

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Revolusi industri 4.0 sedang hangat dibicarakan akhir – akhir ini. Revolusi 4.0 ini mengacu tentang penggunaan teknologi digital yang menggunakan 1001 sensor untuk menunjang segala aspek kehidupan mulai dari ekonomi, sosial, gaya hidup, teknologi hingga transportasi. Teknologi yang sedang di kembangkan ialah *Machine learning*, yaitu mesin yang memiliki kemampuan untuk belajar, yang bisa sadar bahwa dirinya melakukan kesalahan sehingga melakukan koreksi yang tepat untuk memperbaiki hasil berikutnya. Teknologi tersebut dijuluki *Artificial Intelligence (AI)* atau yang disebut kecerdasan buatan. Menurut John McCarthy (1956) Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) ialah Memodelkan proses berpikir manusia dan mendesain mesin agar menirukan perilaku manusia.

Perkembangan teknologi akibat revolusi industri 4.0 membuat perkembangannya semakin pesat dan kompleks sehingga menjadikan semua aspek kehidupan berkembang dengan sangat cepat, termasuk bidang ekonomi dan pembangunan. Hal ini tentu menuntut terselenggaranya transportasi yang yang aman, nyaman dan terjangkau, begitupula pada sektor transportasi darat. Transportasi adalah segala bentuk perpindahan orang dan barang menggunakan kendaraan bermotor ataupun kendaraan tidak bermotor. Terdapat dua unsur utama yang harus tersedia agar terselenggaranya transportasi yang aman, nyaman dan terjangkau yaitu, sarana berupa kendaraan serta prasarana yang meliputi tersedianya jalan, jembatan, maupun marka lalu lintas.

Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 Pasal 48 telah mengamanatkan bahwa setiap kendaraan yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Persyaratan teknis kendaraan meliputi susunan, perlengkapan, ukuran, karoseri, rancangan teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya, pemuatan, penggunaan, penggandengan

kendaraan bermotor, serta penempelan kendaraan bermotor. Sedangkan yang dimaksud dengan laik jalan adalah emisi gas buang, kebisingan suara, efisiensi sistem rem utama, efisiensi sistem rem parkir, kincup roda depan, suara klakson, daya pancar dan arah sinar lampu utama, radius putar, akurasi alat penunjuk kecepatan, kesesuaian kinerja roda dan kondisi ban, serta kesesuaian daya mesin penggerak terhadap berat kendaraan.

Oleh sebab itu, untuk mencapai kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka dilakukanlah pengujian kendaraan bermotor. Hal ini senada dengan apa yang telah tersurat pada Pasal 49 Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 yang berbunyi, bahwa setiap kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan yang diimpor, dibuat dan/ atau dirakit di dalam negeri yang akan dioperasikan di jalan wajib dilakukan pengujian. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Kendaraan Bermotor, tujuan dilaksanakannya pengujian kendaraan bermotor khususnya uji berkala adalah, memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor di jalan, kemudian melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran udara yang diakibatkan oleh emisi gas buang kendaraan bermotor, serta memberikan pelayanan umum berupa jasa pengujian kendaraan bermotor kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan pengujian kendaraan yang bermotor yang professional dan akuntabel serta hasil uji yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta bagian yang tidak kalah pentingnya yaitu sumber daya manusia yang ahli dan kompeten dibidang pengujian kendaraan bermotor. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 133 Tahun 2015 Pasal 122 ayat (1), dijelaskan bahwa dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan oleh tenaga penguji yang memiliki sertifikat kompetensi sebagai penguji kendaraan bermotor. Sedangkan untuk memperoleh sertifikat kompetensi, penguji harus memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat serta dinyatakan lulus dalam ujian kompetensi.

Dalam rangka pemenuhan terhadap tenaga ahli dan kompeten dibidang pengujian kendaraan bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon-calon penguji kendaraan bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor. Salah satu program di dalam pendidikan dan pelatihan taruna Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor adalah pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP). Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara yang beralamat di Jalan Selamanik No.1, Semampir, Kecamatan Banjarnegara, Jawa Tengah 53418 adalah salah satu tempat pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) taruna Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor tahun 2019.

B. Tujuan

Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara adalah:

1. Bertujuan untuk mengetahui sistem pelayanan yang ada di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara.
2. Bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana serta sistem perawatannya di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara.
3. Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan sebagai calon Penguji Kendaraan Bermotor di akhir penyelenggaraan sebagai Taruna/i Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor.

C. Manfaat

Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor, antara lain:

1. Manfaat bagi penyusun buku kinerja yaitu:
 - a. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;

- b. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor; dan
 - c. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.
2. Manfaat bagi UPT PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Banjarnegara:
- a. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah; dan
 - b. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.
3. Manfaat bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu :
- a. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
 - b. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
 - c. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang pengujian kendaraan bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel.

D. Ruang Lingkup

Pelaksanaan penyusunan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara ini difokuskan pada peran aktif Taruna dan Taruni secara langsung pada aktifitas Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Kegiatan ini tidak hanya mengamati aktifitas pengujian secara pasif melainkan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung pada pengujian baik kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis.

E. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara adalah tercapainya pemenuhan kompetensi para Taruna dan Taruni dalam bidang pengujian kendaraan bermotor sebagai penguji tingkat tiga sesuai dengan standar lulusan yang telah ditetapkan oleh Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan serta meningkatkan kualitas pelayanan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Hasil Yang Diharapkan dan Sistematika Penulisan dari pelaksanaan PKP ini.

BAB II : Metode Kegiatan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Metode Pelaksanaan, Pengumpulan dan Analisis Data serta Jadwal Kegiatan dari kegiatan PKP ini.

BAB III : Deskripsi Hasil Pengumpulan Data

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Gambaran Umum, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Standar Fasilitas Prasarana, Standar Peralatan Pengujian, Keakurasian Peralatan Pengujian, Sistem dan Tata Cara Pengujian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Sistem Informasi Pengujian, Pelayanan serta Pengawasan di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

BAB IV : Kinerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Visi, Misi dan Motto Pelayanan, Standar Pelayanan, Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Penanganan Pengaduan, Indeks Kepuasan Masyarakat, Papan Informasi, Rencana dan Pelaporan, Lokasi, Fasilitas Pengujian,

Peralatan Pengujian, Kalibrasi, Kompetensi Penguji, Sistem Informasi, Produktifitas Dalam Pencapaian Target, Tanda Bukti Lulus Uji, Pemeliharaan Fasilitas dan Perawatan serta Kapasitas uji Kendaraan pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

BAB V : Faktor Pendukung dan Penghambat

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing-masing bab diatas terkait dengan kinerja pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.